

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1	Hubungan regangan-tegangan pada baja tulangan dan beton	15
Gambar 2.2	Hubungan tegangan-regangan beton normal	19
Gambar 2.3	Tipe keruntuhan lentur balok beton	21
Gambar 2.4	Distribusi regangan tegangan balok beton bertulang tunggal	21
Gambar 2.5	Hubungan beban-lendutan struktur beton	24
Gambar 2.6	Skema pembebanan balok akibat beban luar	25
Gambar 2.7	Skema pembebanan balok akibat beban sendiri	26
Gambar 3.1	<i>Setting up</i> pengujian lendutan	32
Gambar 3.2	Diagram alir penelitian	37
Gambar 4.1	Lengkung ayakan agregat halus	39
Gambar 4.2	Lengkung ayakan agregat kasar	42
Gambar 4.3	Lengkung ayakan piropilit	45
Gambar 4.4	Penampang balok tulangan tunggal	52
Gambar 4.5	Bidang momen akibat <i>4 point bending test</i>	55
Gambar 4.6	Perbandingan kuat tekan beton	60
Gambar 4.7	Pemisahan agregat pada beton setelah dilakukan uji tekan	61
Gambar 4.8	Hubungan beban-lendutan benda uji B-0A	63
Gambar 4.9	Hubungan beban-lendutan benda uji B-0B	64
Gambar 4.10	Hubungan beban-lendutan benda uji B-0C	64
Gambar 4.11	Hubungan beban-lendutan gabungan balok 0% piropilit	65
Gambar 4.12	Hubungan beban-lendutan benda uji B-5A	66
Gambar 4.13	Hubungan beban-lendutan benda uji B-5B	66
Gambar 4.14	Hubungan beban-lendutan benda uji B-5C	67
Gambar 4.15	Hubungan beban-lendutan gabungan balok 5% piropilit	67
Gambar 4.16	Hubungan beban-lendutan benda uji B-10A	68
Gambar 4.17	Hubungan beban-lendutan benda uji B-10B	68
Gambar 4.18	Hubungan beban-lendutan benda uji B-10C	69
Gambar 4.19	Hubungan beban-lendutan gabungan balok 10% piropilit	69
Gambar 4.20	Hubungan beban-lendutan benda uji B-15A	70
Gambar 4.21	Hubungan beban-lendutan benda uji B-15B	70
Gambar 4.22	Hubungan beban-lendutan benda uji B-15C	71

Gambar 4.23	Hubungan beban-lendutan gabungan balok 15% piropilit	71
Gambar 4.24	Hubungan beban-lendutan benda uji B-20A	72
Gambar 4.25	Hubungan beban-lendutan benda uji B-20B	72
Gambar 4.26	Hubungan beban-lendutan benda uji B-20C	73
Gambar 4.27	Hubungan beban-lendutan gabungan balok 20% piropilit	73
Gambar 4.28	Hubungan beban-lendutan gabungan	74
Gambar 4.29	Perbandingan lendutan eksperimen pada beban maksimum daerah <i>serviceability</i>	76
Gambar 4.30	Perbandingan lendutan eksperimen pada daerah <i>serviceability</i> dengan beban yang sama (26559,065 N)	77
Gambar 4.31	Pembebanan merata akibat berat sendiri balok	79
Gambar 4.32	Pembebanan terpusat akibat beban kerja	80
Gambar 4.33	Perbandingan lendutan maksimum eksperimental dan teoritis pada daerah <i>serviceability</i>	83
Gambar 4.34	Perbandingan hubungan beban-lendutan eksperimental dan teoritis balok 0% piropilit	84
Gambar 4.35	Perbandingan hubungan beban-lendutan eksperimental dan teoritis balok 5% piropilit	84
Gambar 4.36	Perbandingan hubungan beban-lendutan eksperimental dan teoritis balok 10% piropilit	85
Gambar 4.37	Perbandingan hubungan beban-lendutan eksperimental dan teoritis balok 15% piropilit	85
Gambar 4.38	Perbandingan hubungan beban-lendutan eksperimental dan teoritis balok 20% piropilit	86
Gambar 4.39	Perbandingan kurva deformasi teoritis dan eksperimen	89